

ABSTRAK

Ketimpangan wilayah merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan nasional. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perbedaan potensi sumber daya alam serta ketimpangan dalam ketersediaan dan kualitas infrastruktur antarwilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat disparitas regional di Pulau Sumatera serta menilai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertambangan, panjang jalan, panjang jalan mantap, panjang jalan tidak mantap, upah minimum, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap ketimpangan wilayah. Tingkat ketimpangan diukur menggunakan Indeks Williamson, dengan cakupan data pada periode 2018–2023. Analisis dilakukan dengan pendekatan regresi data panel, di mana model *Fixed Effect Model* (FEM) dipilih sebagai model terbaik berdasarkan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB sektor pertambangan, panjang jalan, jalan mantap, TPAK, dan upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel-variabel tersebut cenderung menurunkan tingkat ketimpangan. Sebaliknya, jalan tidak mantap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketimpangan wilayah di Pulau Sumatera.

Kata Kunci: Ketimpangan Wilayah, PDRB Sektor Pertambangan, TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), Upah Minimum, Jalan Mantap, Jalan Tidak Mantap, Pulau Sumatera.

ABSTRACT

Regional disparity remains one of the key challenges in achieving equitable national development. This issue is influenced by various factors, including differences in natural resource potential and disparities in infrastructure availability and quality across regions. This study aims to assess and analyze the level of regional disparity in Sumatra Island and to examine the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP) from the mining sector, road length, length of good-conditioned roads, length of poor-conditioned roads, minimum wage, and Labor Force Participation Rate (LFPR) on regional inequality. The level of disparity is measured using the Williamson Index, with data covering the period from 2018 to 2023. The analysis employs panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) selected as the most appropriate model based on statistical testing. The results show that GRDP from the mining sector, road length, good-conditioned roads, LFPR, and minimum wage have a negative and significant impact on regional disparity, indicating that improvements in these variables tend to reduce inequality. Conversely, poor-conditioned roads have a positive and significant effect, suggesting they exacerbate regional disparity in Sumatra Island.

Keywords: *Regional Disparities, GRDP Mining Sector, Labor Force Participation Rate, Minimum Wage, Good-Conditioned Roads, Length of Poor-Conditioned Roads , Sumatra Island.*